

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Deskriptif Analitik* yaitu metode untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Peneliti ingin mengetahui pengelolaan limbah medis B3 serta merancang sarana desinfeksi di RSUD dr. H. Bob Bazar Kalianda Lampung Selatan tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD dr. H. Bob Bazar Kalianda Lampung Selatan pada bulan januari-maret tahun 2023.

C. Obyek Penelitian

Pengelolaan limbah medis B3 menggunakan obyek kepala instalasi limbah dan petugas koordinator pengelolaan limbah medis B3 yang meliputi Sumber limbah hingga proses desinfeksi limbah medis B3 infeksius di RSUD dr. H. Bob Bazar Kalianda Lampung Selatan tahun 2023.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas / independent dalam penelitian ini adalah pengelolaan limbah medis B3 meliputi sumber limbah hingga proses desinfeksi limbah medis B3 infeksius dan variabel terikat / dependent dalam penelitian ini

adalah pengelolaan limbah B3 (jerigen dialisat dan botol infus) di RSUD dr.
H. Bob Bazar Kalianda Lampung Selatan tahun 2023.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasioal	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Input	Bahan yang akan melalui proses desinfeksi berupa botol infus dan jerigen dialisat. Botol infus bekas larutan NaCl dan jerigen dialisat yang berasal dari bekas larutan NaCl dalam proses cuci darah.	Pemilahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah timbulan limbah botol infus. 2. Jumlah timbulan limbah jerigen dialisat. 	Ordinal
2.	Proses	<p>Tahapan prosedur pengolahan limbah infeksius jerigen dialisat dan botol infus yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desinfeksi yaitu proses penghilangan mikroorganisme menggunakan hypochloride 0,5% selama 10-15 menit. 2. Daur ulang yaitu proses mengubah limbah jerigen dan botol infus bekas menjadi barang baru yang bermanfaat. 3. Penggunaan APD pada petugas sanitasi. 	Pemeriksaan mikroorganisme pasca desinfeksi	Limbah plastik non B3	Ordinal

3	Output	<ol style="list-style-type: none">1. Desai sarana desinfeksi,yaitu rancangan saran desinfeksi sesuai dengan hasil pengukuran jumlah timbula limbah botol infus dan jerigen dialisat.2. Hasil desinfeksi3. Standar operasional sarana desinfeksi	Perancangan desain	<ol style="list-style-type: none">1. Desain sarana desinfeksi2. Hasil desinfeksi3. SOP desinfeksi	Ordinal
---	--------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

b. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui:

- 1) Wawancara, yaitu peneliti mewawancarai Petugas Sanitasi lingkungan di RSUD dr. H. Bob Bazar Kalianda Lampung Selatan.
- 2) Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat keadaan di RSUD dr. H. Bob Bazar Kalianda Lampung Selatan.
- 3) Penimbangan, yaitu peneliti menimbang langsung limbah botol infus dan jerigen dialisat untuk mengetahui berat timbulan limbah, sebelum di lakukan penimbangan limbah botol infus dan jerigen dialisat dilakukan penyobekan untuk memastikan berat yang di dapat adalah berat total limbah kering.
- 4) Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip dan termasuk juga pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

c. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari RSUD dr. H. Bob Bazar Kalianda.

G. Analisa Data

Data Data yang diperoleh dari hasil pengukuran timbulan limbah medis B3, pengamatan dan wawancara akan di sajikan dalam bentuk gambar desain dan naratif agar dapat menentukan luas ruangan untuk desinfeksi Sesuai dengan Permenkes RI No.7 tahun 2019 tentang kesehatan lingkungan rumah sakit dan Mendesain sarana desinfeksi dengan gambar perspektif dan disain potongan gambar *autocad* pada setiap unit desain sarana desinfeksi tahun 2023.